

**THE PERCEPTION OF STUDENTS AND TEACHER IN SMPN 4 DENPASAR  
TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF ONLINE FORMATIVE ASSESSMENT IN  
ENGLISH LEARNING**

**Komang Lisna Kristiyanti**

English Language Education, Ganesha University of Education

Singaraja, Indonesia

e-mail: [lisanakritiyanti@yahoo.com](mailto:lisanakritiyanti@yahoo.com)

**ABSTRACT**

This study aimed to investigate students' and teacher's perceptions of the online formative assessment in English learning. This study was a mixed-method research particularly in explanatory sequential design, with the method of collecting data through survey by using questionnaire and interview by using interview guide. The data was analyzed through two techniques, namely descriptive statistical analysis and interactive model analysis. A total of 215 students and an English teacher at SMPN 4 Denpasar participated as the sample of this study. The results of the questionnaire analysis found that both students and the teacher expressed positive perceptions towards the implementation of formative assessment in online English learning. Additionally, through the interview session, most of the students and the teacher argued that the implementation of online formative assessment run very well because the platform used as a medium to carry out formative online assessment is quite easy and simple. Besides, some students and the teacher also indicated that some things related to the implementation of the online formative assessment were less effective as some obstacles that affected the quality of the online formative assessment, such as the feedback issue, as well as some skills that cannot be assessed in distance learning. In conclusion, since most of the students and the teacher perceived the online formative assessment positively, it means that they accepted this kind of assessment and they felt that the online formative assessment has created a positive learning environment. However, due to some obstacles faced by the students and the teacher, this online formative assessment also needed a lot of improvement to create a better and effective online formative assessment. Therefore, the teacher should improve themselves regarding their personal competencies during implementing online formative assessment to overcome the obstacles faced during the online formative assessment in English learning, like for example providing the appropriate feedback, and varying the learning activities to create a comfortable online learning process. Meanwhile, the students also need to improve their ability in learning by taking the online formative assessment seriously and they should convey their problems during the learning including the assessment session so the teacher can give solution for the students to overcome the problems.

Keywords: Perception; Online Formative Assessment

**PERSEPSI SISWA DAN GURU DI SMPN 4 DENPASAR TERHADAP  
PENGIMPLEMENTASIAN ASESMEN FORMATIF SECARA DARING DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**

**Komang Lisna Kristiyanti**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: [lisanakritiyanti@yahoo.com](mailto:lisanakritiyanti@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi persepsi para siswa dan guru terhadap pengimplementasian asesmen formatif yang dilaksanakan secara daring. Jenis penelitian ini menggunakan design penelitian campuran khususnya pada jenis *explanatory sequential design*, dengan metode pengumpulan data melalui survei dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan menggunakan panduan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan dua teknik, yakni analisis statistik deskriptif dan analisis model interaktif. Sebanyak 215 siswa dan seorang guru Bahasa Inggris di SMPN 4 Denpasar berpartisipasi sebagai *sample* dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, para siswa dan guru menyatakan persepsi positif terhadap pengimplementasian asesmen formatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara daring. Selain itu, melalui sesi wawancara, sebagian besar siswa dan guru berpendapat bahwa pelaksanaan penilaian formatif secara daring telah berjalan dengan sangat baik karena media yang digunakan cukup mudah dan sederhana. Selain itu, beberapa siswa dan guru juga menunjukkan bahwa beberapa hal terkait pelaksanaan penilaian formatif secara kurang efektif seperti beberapa kendala yang mempengaruhi kualitas penilaian formatif secara daring, seperti masalah umpan balik, serta beberapa keterampilan yang tidak dapat dinilai dalam pembelajaran jarak jauh. Kesimpulannya, karena sebagian besar siswa dan guru mempersepsikan penilaian formatif online secara positif, itu berarti mereka menerima penilaian semacam ini dan mereka merasa bahwa penilaian formatif secara daring telah menciptakan lingkungan belajar yang positif. Namun karena beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru, penilaian formatif secara daring ini juga membutuhkan banyak perbaikan untuk menciptakan penilaian formatif secara daring yang lebih baik dan efektif. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kompetensi pribadinya selama menerapkan penilaian formatif secara daring untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama penilaian formatif secara daring dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti misalnya memberikan umpan balik yang tepat, dan memvariasikan kegiatan pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran secara daring yang nyaman. Sementara itu, siswa juga perlu meningkatkan kemampuannya dalam belajar dengan mengikuti penilaian formatif online secara serius dan mereka harus menyampaikan masalah mereka selama pembelajaran termasuk sesi penilaian sehingga guru dapat memberikan solusi bagi siswa untuk mengatasi masalah tersebut.

Kata Kunci: Persepsi; Asesmen Formatif Dalam Pembelajaran Daring

